

# Nilai dan Kualitas Investasi Asing ke Tiongkok Meningkat

2018-08-20 16:20:52

<http://indonesian.cri.cn/20180820/1d1fc6e2-f8fc-ebc0-1a59-3d87d9e74edf.html>

Menurut data terbaru yang diumumkan Kementerian Perdagangan Tiongkok, pada 7 bulan pertama tahun ini, terdapat 35,239 perusahaan investasi asing terbentuk di Tiongkok, meningkat 99,1 persen dibandingkan masa sama tahun lalu; modal asing yang digunakan riil mencapai 496,71 miliar yuan RMB, naik 2,3 persen dibandingkan masa sama tahun lalu. Di antaranya, perusahaan investasi asing yang dibentuk baru di seluruh negeri pada 7 bulan pertama tahun ini mencapai 5,648 buah, dan bertambah 113,1 persen dibandingkan masa sama tahun lalu; dengan modal asing penggunaan riil mencapai 50,42 miliar yuan RMB, naik 14,9 persen dibandingkan masa sama tahun lalu.

Melihat dari nilai tersebut, dapat dikatakan modal asing yang ditarik Tiongkok cukup mantap dan cenderung baik. Yang lebih penting ialah, menarik modal asing juga mewujudkan peningkatan stabil di bidang kualitas, yakni berangsur-angsur mengalih ke industri produksi teknologi yang nilai tambahnya relatif tinggi dari bidang industri yang nilai tambahnya relatif rendah.

Di bidang titik pertumbuhan modal asing, Zona Percobaan Perdagangan Bebas dan daerah bagian barat Tiongkok menjadi kawasan sorotan baru modal asing.

Pada saat kunci sekarang, yakni AS mencetuskan perang dagang dan situasi ekonomi internasional cukup rumit, Tiongkok tetap bisa mencapai prestasi penarikan modal asing yang cukup memuaskan. Apa sebabnya?

Pertama, ini berhubungan dengan lingkungan operasi bisnis Tiongkok membaik terus, pembatasan terhadap investasi berangsur-angsur dikurangi.

Kedua, Tiongkok mempunyai keunggulan rantai industrial dan kemampuan produksi berskala dan pasar yang unik, dapat menyediakan dukungan yang menyeluruh untuk produksi perusahaan modal asing.

Ketiga, Tiongkok mempunyai ketekadan dan tindakan yang terbuka dan terus memperbesar, ini sangat tidak mudah pada masa kini yang cukup parah masalah proteksionisme perdagangan.

Tahun ini adalah genap 40 tahun dilaksanakannya kebijakan reformasi dan keterbukaan Tiongkok. Presiden Tiongkok Xi Jinping dalam Forum Ekonomi Dunia Davos tahun lalu pernah mengumumkan, selama tahun 2017-2021, Tiongkok akan menarik modal asing senilai US\$600 miliar. Tak terduga, ini merupakan ruangan baru untuk berbagai negara

mendorong perkembangan ekonomi dan sosial. Pada masa depan, Tiongkok akan menurut irama sendiri, lebih lanjut menurunkan pembatasan terhadap investasi asing, menciptakan lingkungan operasi bisnis yang lebih aktif, agar menarik lebih banyak perusahaan modal asing beruntung di pasar Tiongkok.